

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**SKRINING FAKTOR RESIKO DIABETES DAN ANEMIA**  
**PADA REMAJA SMP AL AZHAR 9 BEKASI 2024**



**TIM PENGUSUL**

Nina Tresnayanti, S.SiT., M.Kes (NIDN 0327057502 )- Ketua  
Yulita Nengsih, SSiT.,M.Kes ( NIDN ) - Anggota  
Nurathiyah- Anggota

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**MITRA RIA HUSADA JAKARTA**  
**BULAN JULI**  
**TAHUN AKADEMIK 2023-2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul PPM	: Skrining Faktor Resiko Diabetes dan Anemia pada Remaja SMP Al Azhar 9 Bekasi 2024
Nama Lengkap	: Nina Tresnayanti, SSiT.,M.Kes
NIDN	: 0327057502
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Program Studi	: Profesi Bidan
Nomor HP	: 0852-1942-0596
Alamat surel (e-mail)	: ummicantiksekali@gmail.com
<b>Anggota Pelaksana (1)</b>	
Nama lengkap	: Yulita Nengsih, SSiT.,M.Kes
NIDN	
Perguruan Tinggi	: STIKes Mitra RIA Husada Jakarta
Nama Lengkap	:
NIDN	: -
Perguruan Tinggi	: STIKes Mitra RIA Husada Jakarta
Tahun Pelaksanaan	: 2022
Biaya Keseluruhan	: Rp 5.000.000,-

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Yulita Nengsih, S.SiT., M.Kes  
NUPTK 0036763664231163

Jakarta, 10 Juli 2024  
Ketua Pelaksana

Nina Tresnayanti, SSiT.,M.Kes  
NUPTK 7859753654231032

Menyetujui,  
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Imelda Diana Marsilia, SST.,M.Keb  
NUPTK 5635758659231112

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul PPM : Skrining Faktor Resiko Diabetes dan Anemia pada Remaja  
SMP Al Azhar 9 Bekasi 2024

Nama Lengkap : Nina Tresnayanti, SSiT.,M.Kes  
NIDN : 0327057502  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Program Studi : Profesi Bidan  
Nomor HP : 0852-1942-0946  
Alamat surel (e-mail) : ummicantiksekali@gmail.com  
Anggota :  
Nama Lengkap : Yulita Nengsih, S.SiT., M.Kes  
NIDN : 0304078503  
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra RIA Husada Jakarta  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana tahun 2024  
Biaya Keseluruhan : Rp 5.000.000;

Mengetahui, Kepala

Jakarta, 20 Juli 2024

PPPM SMRH

Ketua Pelaksana

Erny Elviany S. S.Pi, M.Si  
NUPTK 1758755656230092

Nina Tresnayanti SSiT., M.Kes  
NUPTK 7859753654231032

**Menyetujui,**

**Ketua SMRHJ**

**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)  
Mitra RIA Husada**

**Dra. Sri Danti Anwar, MA**  
Ketua

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Skrining Anemia Dan Faktor Resiko Diabetes pada Remaja SMP Al Azhar 9 Bekasi 2024

2. Identitas Pengusul :

No	Nama	Jabatan	Prodi	Bidang Tugas	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Nina Tresnayanti, S.SiT., M.Kes	Dosen	Profesi Bidan	Ketua	4 Jam
2	Yulita Nengsih, SSiT.,M.Kes	Dosen	Profesi Bidan	Anggota	4 Jam

3. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat :

-

4. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat :  
SMP Al Azhar 9 Bekasi 2024

5. Masa Pelaksanaan :

Dalam kurun waktu 6 bulan yaitu Maret hingga Juli 2024

6. Luaran dan Target Capaian

### **Luaran Wajib**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Sudah terbit, sudahdiunggah, seduah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan(url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2024	Artikel	Penyusunan manuscript	

### **Luaran Tambahan**

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (Sudah terbit, sudahdiunggah, seduah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan(url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)

## 7. Usulan Anggaran

8.

### **RINGKASAN**

Anemia merupakan penyakit yang kondisi ketika tubuh mengalami kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Sehingga menyebabkan, organ tubuh tidak mendapat cukup oksigen sehingga membuat penderita anemia memiliki kulit yang pucat dan mudah lelah.

Pada remaja putri, asupan zat besi tidak hanya digunakan untuk mendukung pertumbuhan, tetapi juga digunakan untuk mengganti zat besi yang hilang melalui darah yang keluar saat mengalami menstruasi di setiap bulan. Oleh karena itulah remaja putri berisiko mengalami kekurangan zat besi, yang nantinya dapat berkembang menjadi anemia.

Masa remaja merupakan masa di mana pertumbuhan terjadi dengan cepat, sehingga kebutuhan gizi pada masa ini ikut meningkat, termasuk zat besi. Zat besi dibutuhkan pada semua sel tubuh dan merupakan dasar dalam proses fisiologis, seperti pembentukan sel darah merah (hemoglobin) dan fungsi enzim.

Terdapat beberapa ciri-ciri paling umum yang dialami pada remaja putri, seperti kelelahan, kulit pucat, pusing dan sakit kepala, sesak nafas, jantung berdebar, kulit dan rambut kering, lidah bengkak, serta mulut terasa sakit.

Dampak dari anemia pada remaja putri mungkin tidak dapat langsung terlihat, namun dapat berlangsung lama dan mempengaruhi kehidupan remaja selanjutnya. Anemia pada remaja putri dapat berdampak panjang bagi dirinya dan juga anak yang dilahirkan kelak. Dampak dari anemia adalah terganggunya pertumbuhan dan perkembangan, meningkatnya kerentanan terhadap infeksi karena sistem kekebalan tubuh yang menurun, hingga lebih rentan terhadap keracunan.

Kekurangan zat besi atau anemia yang berlanjut sampai dewasa dan hingga hamil, dapat menimbulkan risiko terhadap bayinya. Remaja perempuan yang sudah hamil dan menderita anemia dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur dan melahirkan bayi dengan berat badan rendah.

Untuk mencegah anemia sangat disarankan untuk memenuhi zat besi dengan cara makan makanan bergizi yang seimbang setiap hari. Mulailah dari sarapan yang mengandung makanan sumber zat besi, seperti roti atau sayuran berdaun hijau.

Selain itu, penting pula untuk mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran sebanyak 5 porsi per hari untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral tubuh. Kemudian, sangat disarankan untuk rutin minum Tablet Tambah Darah (TTD) setidaknya sekali dalam seminggu.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 ANALISIS SITUASI

Remaja adalah periode penting dalam kehidupan manusia yang ditandai oleh pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual yang cepat. Lembaga dan organisasi berbeda-beda dalam definisi remaja. Misalnya, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan remaja sebagai individu yang mulai dewasa, Kemenkes menekankan rasa ingin tahu yang tinggi dan kecenderungan mengambil risiko tanpa pertimbangan matang, dan Peraturan Kesehatan RI dan World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja sebagai usia 10 hingga 19 tahun. Sementara Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) mendefinisikan remaja sebagai usia antara 10 dan 19 tahun. Secara keseluruhan, remaja adalah periode penting dalam transisi menuju kedewasaan, di mana orang mengalami perubahan signifikan dalam identitas dan eksplorasi diri mereka.<sup>11</sup>

Anemia adalah keadaan ketika tubuh kekurangan sel darah merah fungsional atau kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 12 g/dL pada perempuan dan kurang dari 13,5 g/dL pada laki-laki. Di Indonesia, anemia rentan terjadi pada kelompok remaja. Tidak hanya remaja perempuan, tetapi remaja laki-laki juga berisiko mengalami anemia. Hanya saja, prevalensi anemia pada perempuan 6% lebih tinggi daripada laki-laki. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi anemia pada kelompok remaja daritahun 2007 hingga 2018.

Anemia pada remaja umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kepedulian kelompok remaja dan orang disekitarnya akan anemia, kurangnya asupan zat besi, vitamin B9, vitamin B12, vitamin C, seng, dan protein, tingginya asupan makanan atau minuman yang menghambat penyerapan zat besi, seperti kopi dan teh yang mengandung fitat dan tannin, Mengidap penyakit, seperti gangguan pencernaan, infeksi, dan berbagai penyakit kronis, Namun, remaja perempuan memiliki penyebab anemia yang lain, yaitu Menstruasi. Remaja perempuan akan kehilangan zat besi sebanyak 5–10% seiring dengan berlangsungnya menstruasi. Defisiensi zat besi ini akan menyebabkan siklus menstruasi menjadi tidak normal sehingga mereka rentan terkena anemia. Secara umum, anemia menyebabkan gangguan pertumbuhan, gangguan fungsi kognitif dan psikomotorik, penurunan imunitas, serta penurunan produktivitas. Namun, pada remaja perempuan, anemia memiliki dampak jangka panjang yang lain, seperti persalinan prematur, peningkatan risiko kematian saat melahirkan, serta berat bayi lahir rendah (BBLR) dan *stunting*.

Diabetes melitus adalah masalah besar di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Saat ini, diabetes tidak hanya menyerang orang dewasa namun juga mengintai anak dan remaja. Sebagian besar remaja yang terkena diabetes cenderung mengalami obesitas dengan faktor risiko kardiometabolik yang muncul sangat dini. Penyakit kardiovaskular, kerusakan ginjal, dan kerusakan retina adalah beberapa komplikasi yang dapat disebabkan oleh kadar glukosa darah yang tinggi, dan seluruh komplikasi menunjukkan prognosis jangka panjang yang buruk.<sup>1,2,3</sup>

Diabetes mempengaruhi 422 juta orang di seluruh dunia, menyebabkan 1,5 juta kematian per tahun. Di Indonesia, jumlah kasus diabetes pada anak meningkat 70 kali lipat pada Januari 2023, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan jumlah diabetes pada anak tahun 2010. 1.645 anak mengidap diabetes tipe 2, dan 60% di antaranya adalah anak-anak perempuan. Prevalensi diabetes di Jawa Barat adalah 1,744%, dengan

46.837 orang terdampak pada tahun 2021, menurut Departemen Kesehatan.<sup>4,5,6,7</sup>

Studi menemukan bahwa anak-anak yang menderita diabetes mengalami masalah dalam berpikir, seperti kesulitan mengingat, merencanakan, dan menyelesaikan masalah, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar. Mereka juga cenderung mengalami perubahan emosi yang tiba-tiba dan kesulitan dalam proses berpikir. Selain itu, diabetes juga bisa mempengaruhi kondisi kulit, rambut, dan kuku, perubahan hormon, dan risiko terkena penyakit Alzheimer. Pada akhirnya, Diabetes dapat menyebabkan kesulitan belajar pada remaja yang dapat berdampak pada prestasi akademik rendah, gangguan mental dan emosional, rendahnya percaya diri, keterbatasan peluang pendidikan dan karier, isolasi sosial, tingkat stres yang tinggi, serta meningkatkan risiko terlibat dalam perilaku negatif.<sup>8-10</sup>

## **1.2. PERMASALAHAN MITRA**

Di SMP Al Azhar 9 Bekasi belum pernah dilakukan pemeriksaan deteksi dini anemia remaja dan juga pemeriksaan factor resiko diabetes

- . Dari hasil survei pendahuluan berdasarkan wawancara ditemukan 10 remaja mempunyai keluhan sering lemas, letih dan lesu.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi**

Berdasarkan berbagai kajian masalah yang dihadapi mitra pada bagian sebelumnya, maka skrining anemia dengan pemeriksaan HB serta skrining factor resiko dapat menjadi solusi sebagai upaya :

1. Menemukan sedini mungkin apabila remaja anemia
2. Menambah pengetahuan remaja
3. Menemukan sedini mungkin factor resiko diabetes
4. Menambah pengetahuan remaja bagaimana pola hidup sehat agar terhindar dari resiko diabetes
5. Melakukan skrining penyakit diabetes melitus dengan pemeriksaan gula darah sewaktu

#### **2.2. Target Luaran**

Berdasarkan berbagai solusi kegiatan yang tersebut diatas, maka dirumuskan target luaran yang ingin dicapai dalam program ini, diantaranya :

1. Publikasi ilmiah  
Hasil capaian berupa pembuatan artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, selain itu juga dapat dikembangkan dalam bentuk Karya Tulis ilmiah yang dipublikasikan.
2. Rancangan evaluasi dilakukan dengan monitoring dan pembinaan pada remaja

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini perlu dilakukan persiapan dengan tujuan membuat rencana kerja pada kegiatan edukasi kesehatan dan skrining anemia dan factor resiko diabetes pada remaja SMP Al Azhar 9 Bekasi. Persiapan pelaksanaan mencakup perjalanan ke lokasi, peyediaan tempat, dan akomodasi. Dalam kegiatan ini dipersiapkan sejak awal yaitu antara lain pengorganisasian tim pelaksana pengabdian, penyelesaian administrasi, sosialisasi kegiatan, koordinasi dengan instansi/pihak terkait dan penyediaan tempat kegiatan. Khalayak sasaran dalam hal pengabdian masyarakat ini adalah remaja kelas IX.

. Adapun pelaksanaan kegiatan ini adalah :

a. Tahap persiapan organisasi tim pelaksana pengabdian

Untuk persiapan pelaksanaan pengabdian perlu dilakukan penyusunan media edukasi yang dibutuhkan, penyusunan jadwal kegiatan pengabdian, pembagian tugas dan fungsi dari masing-masing tim pengabdian yang terlibat.

b. Tahap persiapan kelengkapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan segala urusan administrasi maupun teknis pelaksanaan pemeriksaan. Kelengkapan administrasi yang disiapkan antaralain: surat-menyurat yang dibutuhkan, presensi/daftar hadir peserta dan surat keterangan melaksanakan pengabdian masyarakat, serta anggaran yang telah digunakan.

c. Tahap persiapan koordinasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk mempersiapkan koordinasi tim pelaksana pengabdian dengan pihak masyarakat sebagai penerima pengabdian, koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah koordinasi waktu, pelaksanaan kegiatan.

d. Peserta

Kegiatan ini akan dilakukan survei jumlah remaja perempuan sesuai kriteria.

Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui :

a) Tahap pertama

Pada tahap ini dilakukan survei pengumpulan khalayak sasaran dan pre test pengetahuan khalayak sasaran

b) Tahap kedua

Pada tahap ini dilakukan kegiatan inti yaitu pemeriksaan HB, dan skrining factor resiko diabetes.

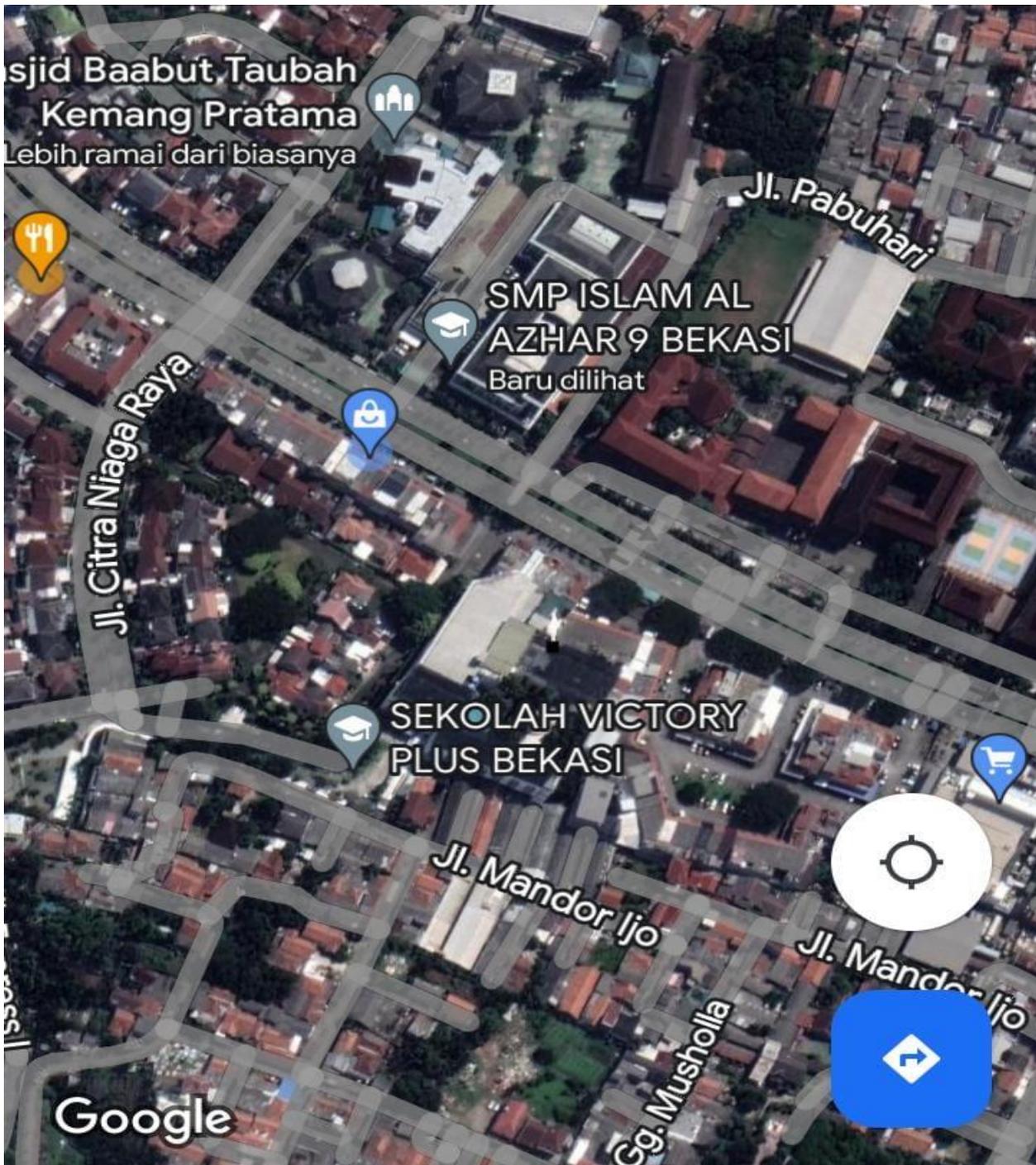
c) Tahap ketiga

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap khalayak sasaran

Peta Lokasi Mitra Sasaran

SMP Islam Al Azhar 9 Bekasi

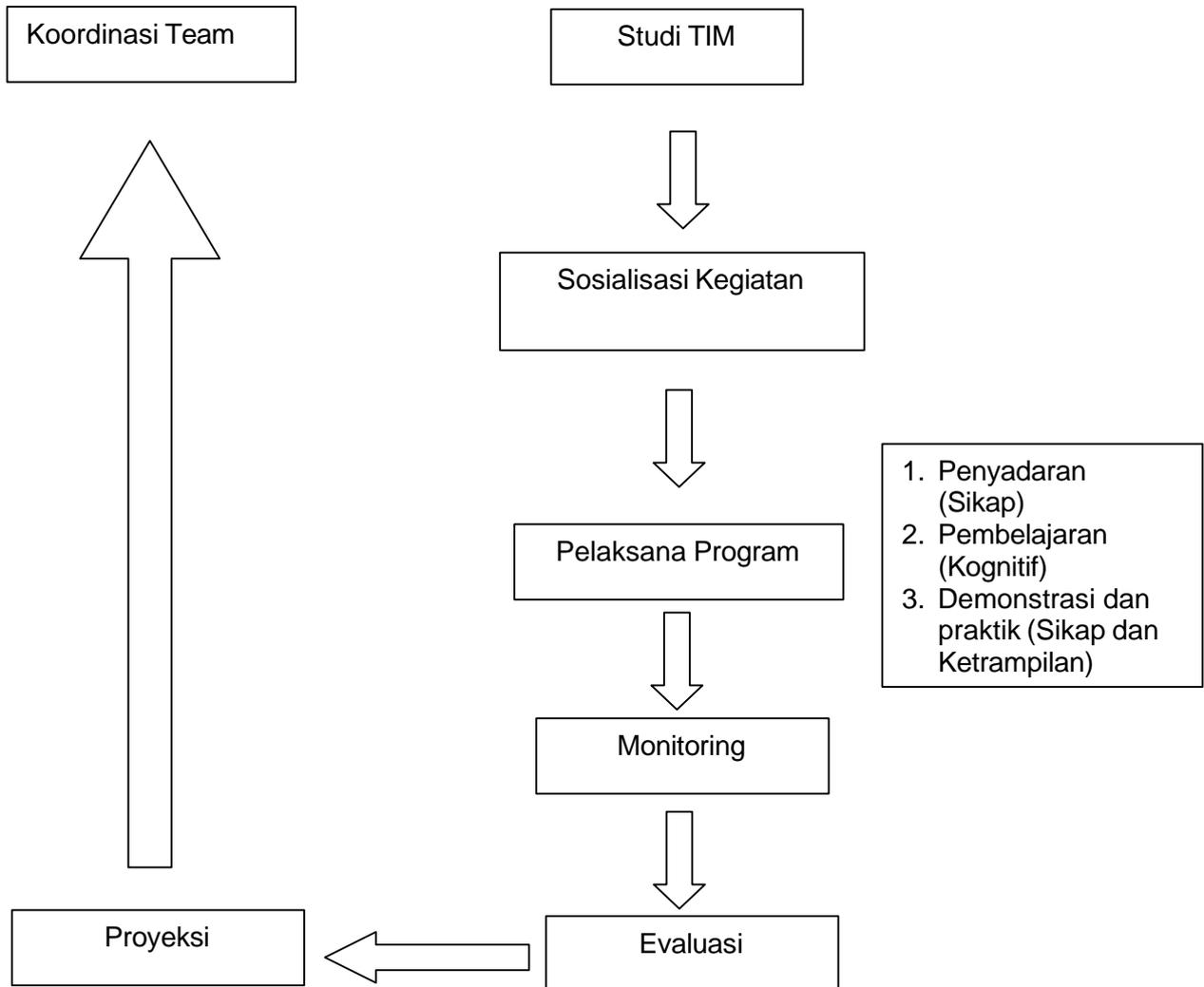
Jalan Kemang Pratama Raya Rt 0002 /0001 Bojong Rawalumbu Bekasi JawaBarat



a. Gambaran Iptek

Gambaran iptek berisi menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

**BAB 5**  
**GAMBARAN IPTEK**



Jumlah Biaya P3M tahun 2024:

**1. Bahan Habis Pakai**

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
	Alat HB	2	500.000	1.000.000
Alat tes	Akat cek gula darah	3	450.000	1.350.000
<b>Subtotal</b>				<b>2.350.000</b>

**2. Perjalanan**

Alokasi	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Transpot	Survey tempat/penyerahan surat pengantar (PP)	2	150.000;	300.000;
Transpot	Pelaksanaan Penyuluhan (PP)	4	150.000;	600.000;
<b>Subtotal</b>				<b>900.000;</b>

**3. Lain-lain**

Alokasi	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total
Konsumsi	Snack Box + makan (peserta +pelaksana)	25	50.000;	1.500.000;
keseekretariatan	Foto copy KPSP dll & ATK (paket)		100.000;	100.000;
Alat & bahan	Cetak leaflet	25	2500	50.000,-
Spanduk	Publikasi kegiatan	1	300.000	100.000
<b>Subtotal</b>				<b>1.750.000;</b>
<b>Total keseluruhan</b>				<b>5.000.000,-</b>

Mengetahui,

Jakarta, 20 Juli 2024

Kepala PPPM SMRH

Ketua Pelaksana

**Erny Elviany S, S.Pi, M.Si**  
**NUPTK 1758755656230092**

**Nina Tresnayanti SSiT..M.Kes**  
**NUPTK 7859753654231032**



a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh 2 dosen dari SMRHJ, 3 mahasiswa profesi bidan, 2 mahasiswa sarjana Terapan Kebidanan

Usia 46 hingga 64 tahun adalah kelompok usia yang berisiko menderita DM tipe 2 di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut penelitian Komariah (2020), Qifti (2020) dengan bertambahnya usia, risiko diabetes meningkat karena berkurangnya produksi insulin dan meningkatnya aktivitas mitokondria. Namun, pada orang dewasa berusia 15 tahun ke atas, pradiabetes dan diabetes tipe 2 dapat muncul, yang menunjukkan kurangnya resistensi insulin.<sup>67, 68</sup>

Distribusi umur responden menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antara remaja awal dan remaja pertengahan. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara umur dengan risiko diabetes pada remaja. Melihat nilai OR, menyatakan bahwa remaja awal lebih berisiko terkena diabetes 0,2 kali lipat dibandingkan remaja pertengahan.

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa umur remaja yang berisiko terkena diabetes mellitus dikarenakan remaja awal berada di masa peralihan antara anak-anak dan remaja yang terdapat proses perubahan biologis, proses pikir, dan emosional sehingga akan tidak mudah terkena penyakit apabila pola hidup sehat terus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, namun apabila pola hidup tidak sehat sudah dilakukan dari usia muda, lingkungan tidak sehat, maupun tekanan psikologis yang tinggi dapat menyebabkan remaja mudah terkena penyakit, seperti diabetes mellitus.

**b. Jenis Kelamin**

Berdasarkan distribusi jenis kelamin, responden terbagi sama rata antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan risiko diabetes pada remaja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rohmatulloh (2024) mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan diabetes mellitus tipe 2. Risiko diabetes pada kedua jenis kelamin relatif sama, namun, perempuan lebih memungkinkan untuk terkena penyakit diabetes dikarenakan mempunyai kemampuan untuk menambah berat badan akibat perubahan hormonal. Sehingga, baik remaja laki-laki

dan remaja perempuan dapat terkena penyakit diabetes apabila kebiasaan makan yang tidak sehat dan aktivitas fisik yang rendah.<sup>69</sup>

### **c. Indeks Massa Tubuh (IMT)**

Obesitas adalah kelebihan lemak dalam tubuh yang biasanya ditimbun dalam jaringan subkutan (bawah kulit), di sekitar organ tubuh, dan kadang-kadang tumbuh lebih jauh ke dalam jaringan organnya. Tingginya lemak dalam tubuh menyebabkan beberapa masalah kesehatan, salah satunya yang terkait dengan kadar gula darah adalah resistensi insulin di hati, yang menyebabkan peningkatan asam lemak bebas yang dikenal sebagai free fat, yang merupakan hasil dari peningkatan insulin.<sup>70</sup>

Distribusi IMT remaja menunjukkan bahwa 25% remaja mengalami obesitas, berdasarkan hasil uji statistik didapatkan ada hubungan antara IMT dengan risiko diabetes dengan hasil OR menunjukkan bahwa remaja yang berstatus gizi obesitas berisiko 60 kali lipat terkena diabetes dibandingkan remaja yang berstatus gizi normal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lisnawati (2023) yang menyatakan ada hubungan antara IMT dengan risiko diabetes mellitus.<sup>71</sup>

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi nilai IMT, semakin tinggi kemungkinan seorang remaja mengalami DM Tipe 2. Usia remaja awal adalah usia aktif yang membutuhkan banyak energi untuk melakukan aktivitas. Karena aktivitas meningkat, pola makan dan porsi makanan juga berubah. Jika terdapat ketidakseimbangan antara pola aktivitas dan pola makan maka remaja dapat berisiko mengalami obesitas.

### **d. Lingkar Pinggang**

Obesitas sentral dapat diukur menggunakan rasio lingkar pinggang panggul, yang berkaitan dengan penumpukan lemak intraabdomen. Adiposit di daerah perut cenderung lebih resisten terhadap insulin daripada di area tubuh lainnya. Resistensi insulin merupakan tahap awal dalam abnormalitas metabolik sebelum intoleransi glukosa, yang akhirnya dapat menyebabkan diabetes mellitus tipe 2 (DM2). Penyebabnya adalah kegagalan sel-sel pankreas dalam menghasilkan cukup insulin. Proses ini terkait erat dengan lipogenesis yang meningkat akibat hiperglikemia, yang memicu peningkatan asam lemak bebas dalam plasma. Asam lemak bebas ini kemudian menyebabkan glukoneogenesis dan lebih lanjut mengganggu respons insulin pada otot dan hati, memperburuk resistensi

insulin.<sup>70,72</sup>

Distribusi lingkar pinggang remaja menunjukkan sebagian besar remaja memiliki lingkar pinggang berlebih. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna antara LP remaja dengan hasil OR menunjukkan bahwa remaja dengan lingkar pinggang berlebih berisiko 10 kali lipat terkena diabetes dibandingkan remaja dengan lingkar pinggang normal. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawati (2022) eratnya hubungan lingkar pinggang dengan pengukuran obesitas sentral dikarenakan lemak *intra-abdominal* merupakan organ endokrin yang aktif dalam memproduksi adipositokin yang berperan penting dalam mengatur nafsu makan dan energi.<sup>73</sup>

#### **e. Aktivitas Fisik**

Ketika melakukan aktivitas fisik otot akan berkontraksi kemudian sel-sel dapat mengambil gula dalam darah oleh karena peningkatan kepekaan reseptor insulin otot untuk mengambil glukosa dalam darah dan menggunakannya sebagai energi meskipun insulin tersedia atau tidak tersedia. Pada orang yang jarang berolahraga, zat makanan yang masuk ke dalam tubuh tidak dibakar namun ditimbun menjadi lemak dan gula dalam tubuh, jika insulin tidak mencukupi maka akan timbul penyakit diabetes mellitus.

Distribusi aktivitas fisik remaja menunjukkan sebagian besar remaja kurang dalam melakukan aktivitas fisik perharinya, hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara remaja yang kurang dalam beraktivitas fisik per harinya dengan remaja yang aktif. Hasil OR menunjukkan bahwa remaja yang kurang beraktivitas fisik berisiko terkena diabetes 7 kali lipat lebih tinggi dibandingkan remaja yang aktif perharinya. Sejalan dengan penelitian Hariawan (2019) dan Ulya (2023) mengatakan Penurunan kontraksi otot, yang mengakibatkan penurunan permeabilitas membran sel terhadap glukosa, meningkatkan risiko diabetes melitus pada aktivitas fisik rendah, karena otot normal yang dalam keadaan istirahat yang disebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik hampir tidak permeabel terhadap glukosa. Akibatnya, transfer glukosa ke dalam sel terganggu dan reproduksi glukosa berkurang.<sup>12,74</sup>

#### **f. Konsumsi Buah dan Sayur**

Mengonsumsi makanan yang mengandung serat dapat membuat seseorang merasa

kenyang, mencegah lapar, dan memperlambat penyerapan glukosa dalam darah. Glukoneogenesis adalah salah satu proses melalui mana kadar glukosa dalam darah meningkat. Buah-buahan dapat menghentikan peningkatan glukosa dengan menghentikan enzim yang bertanggung jawab atas glukoneogenesis. Karena kandungan magnesiumnya, sayuran berdaun hijau pun dapat mengurangi risiko diabetes tipe 2 karena mengandung polifenol, yang dikenal karena sifat antioksidannya. Studi baru menunjukkan bahwa asupan magnesium berkorelasi negatif dengan kejadian diabetes tipe 2.<sup>75</sup>

Berdasarkan distribusi konsumsi buah dan sayur remaja menunjukkan sebagian besar remaja kurang mengkonsumsi buah dan sayur perharinya, hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan risiko diabetes pada remaja pada remaja yang kurang mengkonsumsi buah dan sayur. Hasil OR menunjukkan remaja yang kurang mengkonsumsi buah dan sayur lebih berisiko 0,2 kali lipat terkena diabetes dibandingkan remaja yang cukup mengkonsumsi buah dan sayur per harinya. Sejalan dengan penelitian Fatimah (2020) yang mengatakan bahwa ada hubungan tingkat konsumsi serat per harinya dengan risiko diabetes mellitus.<sup>75</sup>

#### **g. Riwayat Penyakit Keluarga**

Orang yang memiliki keluarga penderita diabetes berisiko besar untuk diabetes melitus, risiko mendapatkannya lebih besar jika seseorang memiliki hubungan keluarga yang dekat dengan penderita. Jika ibu menderita DM, risiko untuk menderita DM lebih besar antara 10 sampai 30% dibandingkan dengan ayah dengan DM. Hal ini disebabkan oleh penurunan gen yang lebih besar yang dialami ibu selama kehamilan. Jika ada saudara kandung yang menderita DM, maka risiko untuk menderita DM juga meningkat antara 10% sampai 90% jika korban adalah saudara kembar identik.<sup>76,77</sup>

Berdasarkan distribusi riwayat penyakit keluarga remaja sebanyak 52,7% remaja memiliki keluarga dengan riwayat penyakit diabetes mellitus, hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan signifikan antara remaja yang memiliki riwayat penyakit keluarga dengan remaja yang tidak memiliki riwayat penyakit keluarga. Nilai OR menunjukkan remaja dengan dengan riwayat penyakit diabetes pada keluarga lebih berisiko 8 kali lipat terkena penyakit diabetes dibandingkan remaja yang tidak memiliki riwayat penyakit diabetes pada keluarga. Sejalan dengan

penelitian Nuraisyah (2020) yang menyatakan bahwa riwayat keluarga sangat terkait dengan DM2.<sup>78</sup>

#### **h. Tekanan Darah**

Perubahan yang kompleks pada setiap lapisan pembuluh darah menyebabkan kekakuan dan penebalan arteri meningkat seiring bertambahnya usia. Penebalan intima yang disebabkan oleh penuaan akan mengganggu integritas endotel dan mengurangi ketersediaan vasodilator seperti oksida nitrat. Kekakuan dinding arteri akan mengganggu aliran darah normal, yang memungkinkan timbunan kalsium dan lemak terakumulasi di bagian dalam arteri. Peningkatan durasi DM2 dikaitkan dengan kemungkinan terjadinya hipertensi. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa dengan bertambahnya durasi DM2, efek hiperglikemia, dislipidemia, dan resistensi insulin akan menjadi lebih kuat. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa perubahan-perubahan yang disebabkan oleh diabetes melitus, seperti kerusakan mikrovaskular, kerusakan simpatis, sistem renin-angiotensin yang meningkat, dan sensitivitas insulin yang meningkat.<sup>79</sup>

Berdasarkan distribusi tekanan darah remaja sebanyak 36,5% remaja memiliki tekanan darah tinggi, hasil uji statistik menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan tekanan darah tinggi dan tekanan darah normal pada remaja. Hasil nilai OR menunjukkan remaja yang memiliki tekanan darah tinggi lebih berisiko 2 kali lipat terkena penyakit diabetes dibandingkan remaja yang tidak memiliki tekanan darah tinggi. Sejalan dengan beberapa penelitian dari Fradina (2019) dan Julianti (2021) ada hubungan bermakna antara tekanan darah dengan risiko diabetes mellitus.<sup>14,80</sup>

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Sebagian besar remaja di SMP Islam Al Azhar 9 Kemang Pratama tahun ajaran 2023-2024 berada di golongan remaja awal (71,6%) dan terbagi rata antara jenis kelamin laki laki dan perempuan (50%), 19 (25,7%) remaja memiliki status gizi obesitas dan 36 (48,6%) lingkaran pinggang remaja di nilai berlebih. Sebagian besar remaja kurang dalam melakukan aktivitas fisik per hari nya (63,5%) dan dalam mengkonsumsi sayur dan buah (63,5%). Sebanyak 39 (52,7%) remaja memiliki riwayat penyakit diabetes dalam keluarganya, terdapat pula 27 (36,5%) remaja yang memiliki tekanan darah tinggi dan 9 (10,8%) remaja memiliki risiko tinggi terkena diabetes.
2. Hasil skrining menunjukkan bahwa IMT, lingkaran pinggang, aktivitas fisik, konsumsi buah dan sayur, serta riwayat penyakit keluarga memiliki hubungan signifikan dengan risiko diabetes pada remaja. Remaja dengan obesitas berisiko 60 kali lipat lebih tinggi terkena diabetes dibandingkan remaja dengan berat badan normal. Lingkaran pinggang berlebih meningkatkan risiko 10 kali lipat, kurangnya aktivitas fisik meningkatkan risiko 7 kali lipat, dan riwayat penyakit diabetes dalam keluarga meningkatkan risiko 8 kali lipat. Meskipun usia, jenis kelamin, dan tekanan darah tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, penelitian ini menekankan pentingnya gaya hidup sehat dan pemantauan faktor risiko sejak dini untuk mencegah diabetes pada remaja.
3. Hasil Skrining anemia menunjukkan bahwa kadar HB remaja SMP Al Azhar 9 Bekasi dalam batas normal ( Tidak ada yang anemia )

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa sebagaimana berikut :

- a. Bagi mitra diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko kejadian diabetes mellitus dan anemia pada remaja.
- b. Bagi STIKes Mitra RIA Husada, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengembangkan program pencegahan dan pengendalian diabetes mellitus pada remaja.
- c. Bagi pembaca selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengamas

## DAFTAR PUSTAKA

1. International Diabetes Federation. IDF Diabetes Atlas 10th edition [Internet]. 2021. Available from: [www.diabetesatlas.org](http://www.diabetesatlas.org)
2. Kemenkes RI, 2019. Profil Kesehatan Indonesia 019. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
3. Dr. Deswita MKep, Ns, SpKepANsMCSKPA. DIABETES MELITUS PADA ANAK DAN PERAWATANNYA [Internet]. penerbit adab. 2023 [cited 2024 Mar 11]. p. 2–4. Available from: [https://books.google.co.id/books?id=U92sEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA40&dq=diabetes+pada+anak&hl=en&redir\\_esc=y#v=onepage&q=diabetes%20pada%20anak&f=false](https://books.google.co.id/books?id=U92sEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA40&dq=diabetes+pada+anak&hl=en&redir_esc=y#v=onepage&q=diabetes%20pada%20anak&f=false)
3. Al-Saeed AH, Constantino MI, Molyneaux L, D’Souza M, Limacher-Gisler F, Luo C, et al. An inverse relationship between age of type 2 diabetes onset and complication risk and mortality: The impact of youth-onset type 2 diabetes. *Diabetes Care*. 2016 May 1;39(5):823–9.
4. World Health Organization. Diabetes. 2022;
5. Ides Haeruman Taufik SKM MSR. Diabetes Melitus Pada Anak. KEMENKES Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2023;
6. Revy Lestari. Kendalikan Diabetes Melalui Program Affordability Project. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. 2022;
7. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Riskesdas 2018 Nasional. Jakarta; 2019.
8. Litmanovitch E. Short and long term neuro-behavioral alterations in type 1 diabetes mellitus pediatric population. *World J Diabetes*. 2015;6(2):259.
9. The Effects of Diabetes on the Brain [Internet]. [cited 2024 May 15]. Available from: <https://www.cdc.gov/diabetes/library/features/diabetes-and-your-brain.html>
10. 5 Dampak Anak Malas Belajar yang Tidak Bisa Dianggap Sepele [Internet]. [cited 2024 May 15]. Available from: <https://bpkpenabur.or.id/news/blog/5-dampak-anak-malas-belajar-yang-tidak-bisa-dianggap-sepele>
11. Sanjaya LR, Setiawan Y. Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe-II Pada Remaja. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute* [Internet]. 2024 Jul 3 [cited 2024 Jul 6];8(1):66–73. Available from: <https://jurnalilmiah.ici.ac.id/index.php/JI/article/view/395>
12. Ulya N, Zanetha Eugenia Sibuea A, Salma Purba S, Ikka Maharani A, Kharin Herbawani C, Masyarakat K, et al. Analisis Faktor Risiko Diabetes Pada Remaja Di Indonesia. 2023;4(3).
13. Sulistyorini E, Noviati TD, Ma’arif MZ. Konsumsi Buah dan Sayur dan Kejadian Diabetes

Melitus pada Usia Produktif. Jurnal Kesehatan Mahardika. 2023 Mar 25;10(1):7–12.

**Identitas Diri****Ketua :**

Identitas Diri: i

1	Nama Lengkap	Nina Tresnayanti, SSiT.,M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	
5	NIDN	0327057502
6	Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 27 Mei 1975
7	E-Mail	<a href="mailto:ummicantiksekali@gmail.com">ummicantiksekali@gmail.com</a>
8	Nomor HP	082311861020
9	Alamat Kantor	STIKes Mitra RIA Husada No 3 Kel. Ciracas, Kec. Cibubur Jakarta Timur
10	Nomor Kantor	021-87754573
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Nomor Hp	
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Asuhan Kebidanan Kespro KB 2. Asuhan Kebidanan Persalinan 3. Etikolegal Profesi dan Hukum Kesehatan

**A. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	SMRHJ	Universitas Padjadjaran	
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan	
Tahun Masuk-Lulus	2011-2012	2014 - 2016	
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Analisis faktor yang berhubungan dengan pemilihan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sentul Bogor 2011	Analisis Faktor yang berhubungan dengan perilaku SADARI mahasiswa kebidanan STIKes Mitra RIA Husada Jakarta 2015	
Nama Pembimbing	1. DR. Sugeng SKM .,MPH	1. Prof. DR.,Dr.Soedarto	

**B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2015	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Bidan dalam	Sendiri	2000.000;

		penerapan Partograf pada setiap Asuhan Persalinan		
2	2017	Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi Dan Faktor Lainnya Pada Personal Hygiene Saat Menstruasi Siswi Smk Al Wahyu Kelas X Tahun 2017	SMRHJ	3000.000;
3	2019	Efektivitas Pelatihan Pijat Bayi Terhadap Keterampilan Pijat Bayi Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi	SMRHJ	3000.000;
4	2021	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di PMB Y Karawang	SMRHJ	3000.000;
5	2022	Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Keluhan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Karawang Perdana Husada	SMRHJ	3000.000;
6	2023	Distres Psikologi: Pengaruh Situasi Covid-19 Pada Pekerja Non-Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Jabodetabek	SMRHJ	3000.000;
7	2023	Perbedaan Perubahan Siklus Menstruasi Pada Pemakaian Kontrasepsi Cyclofem Dan Depo Medroxyprogesterone Acetate (Dmpa) Akseptor Kb Suntik Di Pmb Ny. L Tahun 2022	SMRHJ	3000.000;
8	2023	Pengaruh Pijat Tui Na Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Sebagai Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Posyandu Kampung Hobong Kabupaten Jayapura Papua Tahun 2023	SMRHJ	3000.000;

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2016	Memberikan penyuluhan tentang kebersihan diri di TK Nurul Falah Ciangsana	Sendiri	2000.000;

2	2016	Tenaga medis pada program pemberian obat kaki gajah di Wilayah Kerja UPF Puskesmas Ciangsana	Dinkes Kab Bogor	3000.000;
3	2017	Memberikan penyuluhan tentang kebersihan diri di TK Tarbiyyatul Falah Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi	SMRH	2.500.000;
4	2017	Memberikan penyuluhan tentang Prenatal Yoga	SMRH	2.500.000;
5	2018	Penyuluhan Kesehatan Dan Demonstrasi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas Xii Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Bogor 2018	SMRH	2.500.000;
6	2019	Penyuluhan Tentang Pentingnya Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Sadari Di Smk Al Wahyu Cibubur Jakarta Timur	SMRH	2.500.000;
7	2019	Penyuluhan Tentang Pentingnya Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Sadari Di Smk Al Wahyu Cibubur Jakarta Timur	SMRH	2.500.000;
8	2019	Penyuluhan Kesehatan Dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 3 Bogor 2019	SMRH	2.500.000;
9	2020	Pendidikan Kesehatan Bagi Ibu Hamil	SMRH	2.500.000;
10	2022	Penyuluhan Tentang Senam Untuk Mengurangi Dismenorrhoea Pada Remaja Putri Di Pmb Susiana Yan Cimanggis Depok	SMRH	2.500.000;
11	2022	Penyuluhan Manajemen Nyeri Dismenorrhoea Remaja Dengan Aroma Terapi	SMRH	2.500.000;
12	2023	Pelatihan Pijat Bayi Pada Ibu Untuk Peningkatan Durasi Menyusui Pada Bayi Usia 3 - 12 Bulan Di Bidan Praktik Mandiri (Pmb) Endang Tapos Depok Tahun 2023	SMRH	2.500.000;

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume.Nomor/Tahun
1	Efektivitas penyuluhan pijat bayi pada keterampilan ibu memijat bayi di Nanggewer cibinong Bogor	Jurnal Kesehatan dan kebidanan SMRH	10 tahun 2018
2	Pengaruh Inhalasi aromaterapi lemon terhadap keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester 1 di klinik karawang perdana husada	Google scholar	2020
3	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Intensitas nyeri pada persalinan Kala 1 Fase Aktif di PMB Y Karawang		2021
4	Distres Psikologi: Pengaruh Situasi Covid-19 Pada Pekerja Non-Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Jabodetabek	Sinta	2023

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentatioin) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	Kartu SADARI	2019		000158687

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial yang telah ditetapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.  
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Jakarta, Juli 2023  
Pelaksana



(Nina Tresnayanti SSiT.,M.Kes )

## Anggota

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Perwitasari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	3201075106930011
6	Tempat dan Tanggal lahir	Tulungagung, 11 Juni 1993
7	E-mail	Perwitasari91@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	081252865551
9	Alamat Kantor	-

### B. Riwayat Pendidikan

	D-3	D-4	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas MH Thamrin	STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Bidang Ilmu	D-III Kebidanan	D-IV Kebidanan	S-2 Kebidanan
Tahun Masuk-Lulus	2012-2015	2015-2016	2017-2019
Judul Skripsi/Tesis	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas XI tentang Penyakit Menular Seksual di SMAN 76 Jakarta Timur Bulan Agustus Tahun 2015	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pasangan Usia Subur Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Periode Agustus Tahun 2016	Pengaruh Pendidikan Kesehatan <i>Maternal-Feta Attachment</i> (MFA) Terhadap Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih I Dan II Kabupaten Kulon Progo
Nama Pembimbing	1. Nani Hendriani, S.SiT., M.Kes 2. Okta Zenita Siti Fatimah, S.SiT., M.Kes	1. Rina Wijayanti SKM., M.Kes 2. Rosmiati, SKM., M.Kes	1. Prof. Dr. Moh. Hakimi, Sp. OG(K), Ph.D 2. Anjarwati, S.SiT., MPH

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1	2019	Pengaruh Pendidikan Kesehatan <i>Maternal-Fetal Attachment</i> (MFA) Terhadap Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih I Dan II Kabupaten Kulon Progo	Pribadi	3.000.000
2	2022 (on-going)	Kesehatan Mental Maternal: Apakah Berhubungan Dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun?	Pribadi	500.000

### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Jurnal
1.	<i>The Adolescent's Knowledge and The Role of Parent in Sexually Transmitted Disease</i>	Jurnal Jakiyah (Politeknik „Aisyiyah Pontianak)	Vol 4, No. 1 (2019) <a href="http://journal.polita.ac.id/index.php/jakiyah/article/view/15">http://journal.polita.ac.id/index.php/jakiyah/article/view/15</a>
2.	<i>The Effect of Maternal-Fetal Attachment Education on Pregnant Women's Mental Health</i>	<i>Journal of Health Technology Assessment in Midwifery</i>	Vol. 2, No. 1 (2019) <a href="https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JHTAM/article/view/1043">https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JHTAM/article/view/1043</a>
3.	<i>The Correlation Of Depressive Symptoms Among Pregnant Women With Age and Parity</i>	<i>Journal of Midwifery and Reproduction</i>	Vol. 4, No. 2 (2021) <a href="https://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyand reproduction/article/view/675">https://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyand reproduction/article/view/675</a>
4	<i>Antenatal Depressive Symptoms in Asian Women: A Review of the Articles</i>	<i>Pakistan Journal of Medical and Health Sciences</i>	Vol. 15, Issue 2, February 2021 <a href="https://pjmhsonline.com/index.php?route=product/product&amp;path=16655_16673_16675&amp;product_id=9989">https://pjmhsonline.com/index.php?route=product/product&amp;path=16655_16673_16675&amp;product_id=9989</a>
5	<i>Depression Symptoms Among Pregnant Women: Prevalence and Its Association With Social Support</i>	<i>Journal of Midwifery and Reproduction</i>	Vol. 5 No. 2 (2022) <a href="https://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyand reproduction/article/view/825">https://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyand reproduction/article/view/825</a>

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir**

<b>No</b>	<b>Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar</b>	<b>Judul Artikel Ilmiah</b>	<b>Waktu dan Tempat</b>
1.	<i>International Conference on Health Science and Technology (ICHST)</i>	<i>Antenatal Depressive Symptoms in Asian Women: A Review of Articles</i>	10-11 Oktober 2018 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## Dokumentasi Kegiatan













